

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Indonesia masih terus berupaya memperbaiki diri sebagai negara berkembang. Perubahan ini terjadi di sejumlah disiplin ilmu, termasuk sosiologi, ekonomi, dan politik. Inisiatif pembangunan ini dilakukan untuk mendorong perekonomian negara dan mengantarkan Indonesia ke Era Globalisasi sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Gaya hidup dan pola konsumsi penduduk Indonesia telah berubah sebagai akibat dari meningkatnya kemakmuran ekonomi negara, terutama para pedagang makanan yang antara lain menjual bakso yang bertanggung jawab atas terciptanya industri makanan siap saji.

Permasalahan yang dihadapi oleh pedagang bakso di Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, adalah kualitas sumber daya manusia di setiap industri seringkali di bawah standar, sehingga sangat sulit untuk mengembangkan bisnis Anda. Hal ini berkaitan dengan masalah rendahnya registrasi dan ketidakpastian seputar efektifitas perusahaan. Seperti yang dapat ditunjukkan, perdagangan bakso masih berkembang luas di luar iklim ekonomi saat ini. Namun, inisiatif ini terus berlanjut meskipun iklim ekonomi menantang, terutama mengingat epidemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

Komponen modal adalah elemen penting dalam industri mana pun di mana modal yang signifikan akan berdampak pada berbagai barang dan tenaga kerja.

Pembuatan berbagai macam barang dengan harga terjangkau akan meningkatkan angka penjualan dan mungkin meningkatkan keuntungan operasional pemilik bisnis. Lingkungan perdagangan bebas dan persaingan global saat ini memerlukan pengembangan kemampuan kewirausahaan, yang sangat penting untuk berhasil mengelola perusahaan perusahaan.

Elemen terpenting dalam proses manufaktur adalah modal. Sehingga produksi suatu produk akan dipengaruhi oleh mode, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya. karena uang diperlukan untuk memulai bisnis atau mengembangkan bisnis yang sudah ada.

Untuk menetapkan bagaimana dan kapan menghasilkan laba, pertanyaan-pertanyaan ini berhubungan dengan tingkat produksi masing-masing perusahaan tergantung pada permintaan dan kendala fasilitas. Dalam situasi ini, pedagang ingin dapat mengecoh dan bersaing dengan pedagang lain yang menjual barang yang sama ke pasar untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan. Oleh karena itu, operasi bisnis harus mencakup perilaku kewirausahaan.

Usaha kecil menengah (UKM) dan usaha keluarga terus mendominasi lanskap kewirausahaan di Indonesia, terutama di daerah pedesaan, di mana operasi komersial memainkan peran penting dalam keberhasilan kegiatan ekonomi masyarakat, baik pertumbuhan perkotaan maupun pedesaan. Sebuah perusahaan yang sukses tidak dapat dibangun secara terpisah dari konteks sosial yang lebih besar di mana ia beroperasi.

Oleh karena itu para pelaku di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang menghadapi tantangan terkait dengan kekurangan modal usaha yang disediakan oleh pemerintah, modal usaha yang mereka peroleh melalui perdagangan, modal sendiri, atau modal kedua orang tua yang terampil di dalamnya. . memberikan pinjaman untuk modal perusahaan yang diterima melalui kredit bank.

Sebagai pembayaran atas jerih payahnya, para saudagar yang mengelola usahanya senantiasa bercita-cita untuk mendapatkan keuntungan. Namun, ada kisaran luas dalam keuntungan yang dibuat oleh para pedagang. Penulis memilih judul : Berdasarkan uraian yang diberikan di atas : **“PENGARUH MODAL USAHA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP LABA USAHA MIKRO (KASUS PEDAGANG BAKSO DI KECAMATAN KLAKAH KABUPATEN LUMAJANG)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal usaha berpengaruh terhadap laba mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
2. Apakah Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap laba usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
3. Apakah Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian, yang didasarkan pada rumusan masalah:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha terhadap keuntungan usaha mikro di Kecamatan KIAkah Kabupaten Lumajang.
2. Di Kabupaten KIAkah Provinsi Lumajang, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap perubahan keuntungan usaha mikro.
3. Di Kecamatan KIAkah Kabupaten Lumajang, mengkaji pengaruh modal usaha dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah keuntungan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Pertama, penelitian ini memiliki keunggulan teoretis yang dapat digunakan sebagai landasan untuk studi masa depan profitabilitas bisnis, kewirausahaan, dan permodalan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh dan memberikan penulis kesempatan belajar.
  - b. Sebagai sumber pengetahuan dan permata perpustakaan bagi pembaca.
  - c. Manfaatnya memberi pemilik usaha mikro alat yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan.